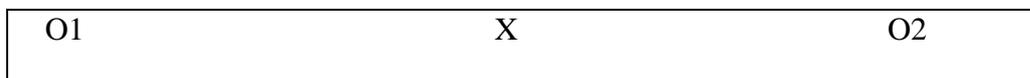


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *Pre Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest – posttest* yaitu penelitian yang memiliki perlakuan (treatments), dampak (outcome measures), unit eksperimen namun tidak menggunakan penguasaan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. (Adik, 2014)

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 3: Rancangan Penelitian

Keterangan

- O1 : Kadar Hemoglobin sebelum dilakukan intervensi
- X : Intervensi pemberian Kacang Panjang
- O2 : Kadar hemoglobin setelah dilakukan intervensi

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil anemia yang berada diwilayah kerja Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2014).

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Federer dalam buku Hidayat :

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t= Banyak Kelompok Perlakuan

r= Jumlah Replikasi

Sampe pada penelitian ini sebanyak 16 orang ibu hamil anemia. Jumlah sampel ditambah 10% sebesar $1,6 = 2$ untuk kemungkinan drop out.

Jadi sample yang diberikan kacang panjang adalah 18 orang ibu hamil dengan anemia. Dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil yang mengalami anemia ($Hb < 11 \text{ gr/dl}$)

- 3) Ibu hamil yang tidak menderita penyakit komplikasi
 - 4) Ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
 - 2) Ibu hamil yang tidak mengalami anemia ($Hb > 11 \text{ gr/dl}$)
 - 3) Ibu hamil yang menderita penyakit komplikasi
 - 4) Ibu hamil yang tidak berada di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi
3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan non probability sampling pengambilan sampel bukan secara acak atau non random, jenis tehnik ini menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan cirri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Jenita, 2014).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian :

Lokasi penelitian ini adalah di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung.

Waktu Penelitian :

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan observasi dan pemeriksaan Hb.

2. Teknik pengumpulan data

a. Pretest

- 1) Mengumpulkan responden ibu hamil di puskesmas Sukabumi
- 2) Peneliti melakukan pemeriksaan Hb
- 3) Peneliti mengisi lembar observasi

Hasil akan dikelompokkan menjadi : anemia (<11gr%) dan tidak anemia (>11gr%)

- 4) Setelah dilakukan observasi, kemudian ibu hamil yang telah dipilih menjadi sample (sesuia dengan kriteria inklusi) diberi intervensi.

a. Intervensi yaitu pemberian kacang panjang

- 1) Mempersiapkan responden sebagai kelompok eksperimen
- 2) Memberikan kacang panjang kepada setiap responden
- 3) Kacang panjang dikonsumsi setiap hari sebanyak 100gram

c. Post test

- 1) Setelah kacang panjang diberikan, selanjutnya menunggu selama 15 hari untuk dilakukan kembali pemeriksaan kadar Hb ibu hamil
- 2) Melakukan observasi

3. Alat pengumpulan data

Alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini untuk variabel dependen yaitu pemeriksaan Hb dengan Hb digital. Pemeriksaan tersebut untuk mengetahui kadar Hb pada ibu hamil.

E. Pengelolaan dan Analisis data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti mengoreksi kelengkapan data yang diperoleh dari hasil pengukuran kadar Hb.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada atribut variabel penelitian untuk memudahkan dalam analisa data.

c. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program computer yaitu SPSS.

d. *Cleaning*

Peneliti membersihkan data yang telah dimasukkan apabila peneliti menentukan data-data yang tidak dibutuhkan maka data-data yang tidak dibutuhkan tersebut dihapus.

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisis *Univariat*

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel, data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan komputer. Untuk data numerik digunakan nilai mean (rata-rata), median, standar deviasi, minimal dan maksimal dan 95% CI.

b. Analisa Bivariate

Uji statistik yang digunakan adalah uji dependen / paired sampels T test dengan membandingkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia sesudah dan sebelum pemberian treatment.

A. Ethical Clearance

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan yang mengutamakan :

1. Keselamatan : Akan menghormati otonomi partisipan, penjelasan kepada partisipan tentang derajat dan lama keterlibatan tanpa konsekuensi negatif dari peneliti. Akan keikutsertaan subjek bersifat sukarela yang dinyatakan secara tertulis setelah subjek mendapat penjelasan. Subjek berhak mengundurkan keikutsertaannya dalam penelitian
2. Kesehatan : Akan mencegah, meminimalkan kerugian dan atau meningkatkan manfaat bagi semua partisipan.
3. Kesejahteraan : Akan menghormati kepribadian partisipan, keluarga dan nilai yang berarti bagi partisipan
4. Keadilan : Akan memastikan bahwa keuntungan dan akibat dari penelitian terdistribusi secara seimbang

